BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, dan keterbatasan sumber daya perusahaan serta keterbatasan akses untuk perolehan tambahan dana merupakan masalah yang dihadapi. Pendanaan juga diperlukan perbankan untuk tetap mempertahankan jalannya operasi usaha. Meskipun telah diketahui bahwa bank berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Meski sebagai penyalur dana, perbankan juga memerlukan dana untuk operasi. Sumber-sumber dana yang diperoleh bermanfaat bagi bank untuk membiayai kegiatan operasinya dan menjalankan fungsi-fungsinya sebagai lembaga keuangan.

Dana untuk membiayai operasi suatu bank, dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya penambahan modal dari para pendiri atau pinjaman dari pihak ketiga hanyalah solusi sementara karena adanya keterbatasan dari pihak-pihak tersebut untuk menyuntikkan dana seiring dengan makin berkembangnya perusahaan. Hal ini membuat pihak perbankan mencari jalan alternatif lain dalam memenuhi pendanaan salah satunya yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Banyak

manfaat yang dapat diperoleh dengan menjadi perusahaan terbuka salah satunya adalah diperolehnya manfaat pendanaan menjadi salah satu dari berbagai manfaat yang ada.

Proses untuk menjadi perusahaan terbuka biasanya menjadi bahan pertimbangan diperusahaan karena diperlukannya dokumen-dokumen yang lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku yang mengatur semua kegiatan operasi selain itu dibutuhkan status kejelasan laporan keuangan dan memiliki penjamin yang akurat untuk memudahkan proses menjadi publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bertambahnya nama perbankan yang tercatat Bursa Efek Indonesia memberikan bukti bahwa semakin bertambahnya bank yang menerbitkan saham di pasar modal. Ini menimbulkan suatu persaingan yang tinggi dalam sektor perbankan di Indonesia dalam usaha perolehan sumber dananya.

Investor akan menanamkan dananya kepada suatu perusahaan apabila perusahaan dapat menjamin bahwa dana yang ditanam akan menghasilkan nilai tambah bagi pemiliknya. Oleh karena itu, pihak bank yang bersangkutan harus menunjukkan kinerja keuangan yang secara optimal dikatakan baik, khususnya dalam penciptaan nilai tambah atas penggunaan modalnya. Dalam laporan keuangan akan mencerminkan seberapa besar kinerja manajemen dalam mengelola asset dan laba untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Nike, Zaitul, dan Yunilma (2014) menyatakan semakin baik kinerja manajemen maka akan semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar laba yang diperoleh maka akan semakin

menarik minat para investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan merupakan harapan investor terhadap *return* yang dapat diberikan perusahaan.

Naik turunnya nilai perusahaan biasanya tergambar dari pergerakan harga saham yang beredar. Tingginya harga saham perusahaan akan membuat nilai perusahaan meningkat. Selain meningkatkan nilai perusahaan, perbankan juga perlu untuk memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Laba perusahaan yang besar terlihat baik bagi investor tetapi diiringi dengan pajak yang besar juga. Pihak eksekutif di perbankan memberikan keyakinan kepada pihak investor atas hasil yang ada dalam laporan keuangan dari pernyataan pihak ketiga (auditor) dan disinilah peran auditor dibutuhkan.

Peran auditor dibutuhkan sebagai pihak independen untuk memeriksa pelaporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen. Pemeriksaan yang dilakukan pihak auditor guna mengurangi manajemen laba dan meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan. Adapun untuk memberikan keyakinan bagi investor terhadap laporan keuangan yang disajikan karena diperiksa oleh pihak ketiga. Dalam hal ini mengaudit dibutuhkan, seorang auditor yang memiliki reputasi sehingga lebih profesional dalam mengaudit laporan keuangan. Antonia (2007) yang menguji pengaruh reputasi auditor, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan proporsi komite audit independen

terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa variable reputasi auditor berpengaruh.

Penelitian Hidayat (2014) yang menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bagaimana para eksekutif di perbankan yang bertindak sebagai *agent* bagi para pemilik modal (*Principal*) akan berusaha memaksimalkan tingkat kesehatan perbankan yang dihasilkan melalui keputusan-keputusan keuangan yang mereka ambil guna mendapatkan kompensasi maksimum atas prestasi yang telah dilakukan. Maka dari itu pentingnya memberikan kompensasi yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh anggota Dewan sangat mempengaruhi baiknya tata kelola suatu perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan

Adanya pemberian kompensasi yang tinggi terhadap manajemen melalui kontrak kompensasi yang dapat memotivasi manajemen untuk berusaha mengefisiensikan pajak jangka panjang juga akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Menurut Irawan dan Farahmita (2012) dengan adanya kebijakan kompensasi yang tepat, pemilik perusahaan mengharapkan manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan secara menyeluruh. Efisiensi pembayaran pajak yang tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk dari manajemen pajak.

Manajemen pajak merupakan bagian dari manajemen keuangan, sehingga tujuan dari manajemen pajak harus sejalan

dengan tujuan dari manajemen keuangan, yaitu memperoleh likuiditas dan laba yang memadai. Menurut Bernad (2011) dalam Silitonga dan Afrina (2014) menyatakan manajemen pajak merupakan aktivitas untuk merelisasikan fungsi-fungsi manajemen sehingga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan dapat tercapai. Salah satu aktivitas awalnya berupa perencanaan pajak. Seperti halnya penelitian Minnic dan Noga (2010) memberikan bukti adanya pengaruh tata kelola manajemen dalam bentuk pemberian kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak. Ditemukan bahwa seorang manajer akan menggunakan peluang untuk dirinya sendiri dibandingkan kepentingan pemegang saham. Dibutuhkan kompensasi untuk mendorong manajer untuk melakukan manajemen pajak yang efisien dalam pembayaran kewajiban pajak perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan Armstrong, Blouin, dan Larcker (2012) bahwa pemberian insentif memiliki pengaruh terhadap perencanaan pajak perusahaan, tetapi besarnya kompensasi yang diberikan eksekutif tidak dapat ditelusuri hanya menggunakan pendekatan the book tax gap, effective tax rate, dan pengukuran agresif pajak. Pada direktur pajak yang diberikan kompensasi, beban pajak yang dibayarkan perusahaan mengalami penurunan, meskipun demikian pengambilan keputusan akhir dilakukan oleh manajemen puncak. Hasil pengaruh kompensasi terhadap manajemen pajak dapat dilihat jelas dengan menggunakan GAAP ETR.

Lembaga perbankan di Indonesia diawasi oleh beberapa lembaga seperti Bapepam, dan Bank Indonesia. Hal ini membuat menjadi menarik untuk diteliti, apakah manajemen pajak tetap dapat dilakukan di lingkungan usaha yang diatur secara ketat dalam kegiatan operasionalnya dalam hal ini perbankan dan apakah proses auditor yang bereputasi dapat menekan manajemen pajak yang kemungkinan dilakukan oleh manajemen pada perbankan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi manajemen memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2011-2014)?
2. Apakah reputasi auditor memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2011-2014)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2011-2014).

2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh reputasi auditor terhadap manajemen pajak di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2011-2014)

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktik

- a. Memberikan masukan pada pihak auditor untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya dan bagi para investor dapat menjadi lebih cermat dalam membuat keputusan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi laporan keuangan khususnya perbankan.

2. Manfaat akademik

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang dan sebagai bahan referensi serta bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan manajemen pajak.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis penelitian

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup penelitian terdiri dari simpulan penelitian disertai saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.